

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN SANITASI HYGIENE DI KELAS JASA BOGA DAN PATISERI

TEST ITEM ANALYSIS FOR HYGIENE SANITATION IN FOOD SERVICE AND PATTISERIE CLASS

Penulis 1: Defi Susanti

Penulis 2: Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Universitas Negeri Yogyakarta

Email: defisusanti4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester berdasarkan telaah kualitatif, tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester, daya beda butir soal ujian akhir semester, distraktor pada butir soal ujian akhir semester, dan reliabilitas butir soal ujian akhir semester di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 126 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan butir soal ujian sudah sesuai dengan telaah materi, konstruksi soal, dan bahasa, serta memiliki tingkat kesukaran, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas yang baik.

Kata kunci: analisis butir soal, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, sanitasi hygiene

Abstract

This research is aimed to identify the quality of test items of the final semester examination based on qualitative study, item difficulty index, discrimination index, distractor and reliability of the final semester examination test item in SMK Negeri 6 Yogyakarta. This is a qualitative description research is 126 student of the tenth (10th) grade from Food Service and Pattiserie Department in SMK Negeri 6 Yogyakarta. The data analysis is done by using qualitative and quantitative analysis. The result of the result shows that the test item is suitable to subject matter study, item test construction and language, and has item difficulty index, item discrimination index, distractor and well reliability.

Keywords: analysis of items, qualitative analysis, quantitative analysis, hygiene sanitation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam hidup manusia. Pendidikan formal seperti sekolah mempunyai peran penting untuk menciptakan siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berbagai bidang. Untuk mengetahui keberhasilan seorang guru, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan cara memberikan soal-soal kepada siswa melalui ujian kemudian guru menganalisis setiap butir soal

yang ada pada hasil ujian yang telah dikerjakan oleh siswa.

Analisis pada hasil belajar siswa juga merupakan salah satu bentuk evaluasi yang perlu dilakukan karena selama ini jarang diadakan analisis terhadap hasil belajar siswa sehingga guru tidak mengetahui apakah materi yang diberikan kepada siswa tersebut sudah memenuhi standar atau belum, dan guru juga dapat mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak dalam menerima pelajaran. Selain itu manfaat lain yang didapat dengan melakukan

analisis butir soal yaitu dapat membantu peserta tes dalam evaluasi atau tes yang digunakan, sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa di kelas, mendukung penulisan butir soal yang efektif, dan meningkatkan validitas soal dan reliabilitas.

Selain alasan di atas, pemilihan mata pelajaran Sanitasi Hygiene yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu guru kurang mengetahui kualitas dari soal ujian yang diberikan kepada siswa. Kualitas butir soal ujian yang diberikan pada siswa harus baik atau valid, untuk itu perlu dilakukan analisis butir untuk soal sanitasi sehingga siswa akan lebih mudah memahami pentingnya Sanitasi Hygiene dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rendahnya kesadaran akan keselamatan kerja juga perlu diperhatikan, karena cukup banyak kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kesadaran yang rendah. Oleh karena itu, mata pelajaran Sanitasi Hygiene penting dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana telaah butir soal ujian akhir semester di kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta ditinjau dari telaah butir secara kualitatif, tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester di kelas X, bagaimana daya beda pada butir soal ujian akhir semester di kelas X, keberfungsian distraktor pada butir soal ujian akhir semester, dan reliabilitas butir soal pada soal ujian akhir semester di kelas X.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui telaah butir soal ujian akhir semester di kelas X SMK Negeri 6

Yogyakarta ditinjau dari telaah butir secara kualitatif, mengetahui tingkat kesukaran soal ujian akhir semester, daya beda soal ujian akhir semester, distraktor pada soal yang digunakan dan reliabilitas pada soal ujian akhir semester di kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan butir soal termasuk dalam soal yang memiliki kualitas yang baik, tetapi diperlukan perbaikan pada beberapa soal karena tidak sesuai dengan indikator. Selain itu hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah yaitu untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir mata pelajaran Sanitasi Hygiene di SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui telaah butir soal ujian secara kualitatif, guru dapat mengetahui dan memperbaiki butir soal ujian yang memerlukan perbaikan, dan dapat diketahui hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sanitasi Hygiene.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 yang beralamat di Jalan Kenari no. 4 Yogyakarta pada bulan Februari - Agustus 2015. Penelitian ini dikhususkan pada kelas X Jasa Boga dan Patiseri.

Target/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 126 siswa yang terdiri dari siswa kelas X Jasa Boga 1 yang berjumlah 31 siswa, kelas X Jasa Boga 2 yang berjumlah 31 siswa, kelas X Jasa Boga 3 yang berjumlah 32 siswa dan kelas X Patiseri yang berjumlah 32 orang siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Prosedur

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan setelah siswa melaksanakan ujian akhir semester genap.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa lembar jawab, lembar soal ujian akhir disertai kunci jawaban, dan daftar nilai siswa. Instrumen menggunakan telaah kualitatif dan telaah kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis butir soal yang dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal berupa tes tertulis, perbuatan, dan sikap yang biasanya dilakukan sebelum soal ujian digunakan atau diujikan yang berisi telaah materi, konstruksi, dan bahasa pada tiap butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis butir soal yang didasarkan pada data empirik dari butir soal yang bersangkutan, meliputi tingkat kesukaran, daya beda, distraktor, dan reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan selama penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

a. Aspek Materi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, butir soal ujian akhir semester nomor 1 sampai dengan 30 sudah sesuai dengan materi yang ditanyakan, pilihan jawaban logis dan homogen, distraktor atau soal pengecoh berfungsi, dan hanya ada satu kunci jawaban. Tetapi pada beberapa nomor soal, terdapat pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator yang digunakan sebagai acuan untuk penulisan soal oleh guru mata pelajaran di sekolah. Untuk itu, pada beberapa nomor sebaiknya perlu dilakukan perbaikan supaya butir soal tersebut sesuai dengan aspek materi dan dapat dikatakan sebagai soal dengan penulisan yang baik.

b. Aspek Konstruksi Soal

Menurut aspek konstruksi soal, pokok soal pada butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Sanitasi Hygiene sudah dirumuskan secara tegas dan jelas. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban juga merupakan pernyataan yang diperlukan dan tidak memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar, serta tidak mengandung pernyataan negatif ganda. Selain itu pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua pilihan benar atau semua salah”, dan butir soal tidak tergantung pada jawaban sebelumnya.

c. Aspek Budaya dan Bahasa

Pada aspek budaya dan bahasa, setiap soal pada butir soal ujian akhir semester mata

pelajaran Sanitasi Hygiene telah menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau bahasa daerah. Pilihan jawaban yang digunakan pada soal juga tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama kecuali merupakan satu kesatuan, sehingga butir soal ujian dapat dikatakan sudah sesuai dengan aspek budaya dan bahasa.

2. Analisis Kuantitatif

a. Tingkat Kesukaran

Pada butir soal ujian akhir yang telah dianalisis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa butir soal ujian akhir memiliki tingkat kesukaran yang beragam. Tingkat kesukaran tersebut berada pada kategori sedang, tetapi ada beberapa soal yang memiliki tingkat kesukaran yang masuk dalam kategori sukar. Untuk tingkat kesukaran dari 4 kelas yang dianalisis, 93% butir soal termasuk dalam soal kategori sedang, 3% butir soal termasuk dalam kategori sukar, dan 3% butir soal termasuk dalam kategori mudah.

Tabel 6. Tingkat Kesukaran Soal Kelas X

Kategori	Jumlah	Prosentase	No. Soal
Sukar	1	3%	28
Sedang	28	93%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30
Mudah	1	3%	10

Tabel di atas menunjukkan tingkat kesukaran soal ujian akhir sekolah pada kelas X Jasa Boga dan Patiseri. Pada kelas tersebut, soal yang termasuk kategori sukar berjumlah 1 butir. Sedangkan soal yang termasuk dalam kategori sedang memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 28 butir, dengan prosentase sebesar

93%, dan soal yang termasuk dalam kategori mudah sebanyak 1 butir dengan prosentase sebesar 3%. Hasil di atas menunjukkan bahwa soal memiliki tingkat kesukaran yang cukup baik, karena soal yang diberikan pada siswa tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk lebih memotivasi siswa, sebaiknya guru membuat soal dengan perbandingan soal yang sukar sebesar 25%, soal dengan tingkat kesulitan sedang sebesar 50%, dan soal yang sukar sebesar 25%.

b. Daya Beda

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar soal pada butir soal ujian akhir memiliki daya beda yang baik, tetapi pada nomor 11, 25, 26, dan 8 memiliki daya beda yang kurang baik sehingga memerlukan revisi atau perbaikan pada soal tersebut. Dari 4 kelas yang diteliti, daya beda yang terdapat pada butir soal ujian antara 30% termasuk dalam kategori baik, 56% termasuk dalam kategori sedang, 10% termasuk dalam kategori revisi, dan 3% termasuk dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil tersebut, butir soal ujian sudah cukup baik untuk membedakan peserta tes kategori bawah dan atas.

Tabel 7. Daya Beda Soal Ujian Akhir Sekolah Kelas X Jasa Boga dan Patiseri

Kategori	Jumlah	Prosentase	No. Soal
Baik	9	30%	1, 4, 10, 13, 15, 17, 19, 21, 27
Sedang	17	56%	2, 3, 5, 6, 7, 9, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 28, 29, 30
Revisi	3	10%	11, 25, 26
Tidak baik	1	3%	8

Tabel di atas merupakan hasil daya beda butir soal ujian di kelas X Jasa Boga dan Patiseri.

Terdapat 9 butir soal dengan kategori daya beda yang baik, dengan prosentase sebesar 30%. Sedangkan untuk soal berkategori daya beda sedang, memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 16 butir, dengan prosentase sebesar 56%. Untuk soal dengan daya beda berkategori memerlukan revisi berjumlah 3 butir, dengan prosentase sebesar 10%. Tetapi pada soal nomor 8, memiliki daya beda yang tidak baik sehingga memerlukan perbaikan. Daya beda pada butir soal ujian berfungsi dengan baik sehingga dapat membedakan siswa yang termasuk dalam kategori atas dan bawah.

c. Distraktor atau soal pengecoh

Soal pengecoh atau distraktor di kelas X Jasa Boga dan Patiseri termasuk dalam kategori baik, karena distraktor dapat berfungsi dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh distraktor atau pengecoh yang 96% termasuk dalam kategori baik. Tetapi pada soal nomor 10 sebaiknya dilakukan perbaikan karena distraktor atau pengecoh pada butir soal tersebut tidak berfungsi dengan baik. Perlu dilakukan perbaikan pada soal yang memiliki distraktor atau pengecoh yang termasuk dalam kategori tidak baik supaya soal ujian memiliki kualitas yang lebih baik.

Tabel 8. Efektifitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Sekolah Kelas X Jasa Boga dan Patiseri

Kategori	Jumlah	Prosentase	No. Soal
Baik	29	96%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Revisi	1	3%	10
Tidak baik	0	-	-

Tabel di atas menunjukkan proporsi alternatif jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh atau distraktor. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengecoh pada soal ujian akhir sekolah di kelas X Jasa Boga dan Patiseri dapat berfungsi dengan baik. Tetapi pada butir soal bernomor 10 memiliki nilai proportion endorsing $< 0,025$ yaitu bernilai 0,016. Hal ini berarti pengecoh tidak berfungsi dengan baik karena peserta tes yang menjawab benar atau tidak memilih pengecoh sebagai jawaban pada soal ujian, sehingga pengecoh pada soal tersebut harus diperbaiki.

d. Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas dalam penyusunan soal ujian merupakan hal yang penting untuk menentukan kualitas sebuah soal. Tingkat reliabilitas soal dapat menunjukkan apakah soal tersebut reliabel bila dipakai berulang kali dalam ujian. Tingkat reliabilitas butir soal ujian di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki nilai yang tinggi yaitu sebesar 0,877. Hasil ini menunjukkan bahwa butir soal yang digunakan dalam ujian akhir sekolah termasuk soal yang reliabel. Soal yang memiliki tingkat reliabilitas dengan kategori tinggi dapat diberikan kepada peserta tes secara berulang kali. Karena soal yang reliabel akan memiliki hasil yang sama setelah diberikan kepada peserta yang berbeda pada waktu yang berbeda pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan telaah materi, butir soal nomor 1 sampai nomor 30 terdapat beberapa soal yang memerlukan perbaikan karena tidak sesuai dengan indikator yang digunakan di sekolah, tetapi butir soal ujian akhir sekolah

- sudah sesuai dengan telaah konstruksi soal dan telaah budaya dan bahasa. Untuk itu, kualitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran sanitasi hygiene di SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah termasuk dalam soal yang baik.
2. Butir soal ujian akhir sekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki tingkat kesukaran yang masuk dalam kategori sedang. Soal yang memiliki tingkat kesukaran kategori sedang adalah soal yang baik untuk mengukur kemampuan siswa karena soal ini tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah untuk dijawab sehingga siswa yang masuk dalam kelompok atas maupun kelompok bawah dapat menjawab soal tersebut.
 3. Hasil analisis daya beda menunjukkan bahwa butir soal ujian akhir sekolah memiliki daya beda yang baik. Butir soal yang memiliki daya beda baik dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa yang berbeda.
 4. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa distraktor atau soal pengecoh dalam butir soal ujian akhir sekolah bekerja dengan baik, sehingga memiliki daya tarik untuk siswa yang kurang memahami materi pada tes yang diberikan.
 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas butir soal ujian akhir sekolah menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai 0,877. Soal yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi berarti ketika soal ujian tersebut diberikan kepada peserta lain, maka akan menunjukkan hasil tes yang tetap.

Saran

1. Untuk butir soal ujian akhir sekolah yang memiliki pernyataan tidak sesuai dengan indikator sebaiknya dilakukan perbaikan supaya kualitas butir soal menjadi lebih baik.
2. Tingkat kesukaran pada butir soal sudah baik, tetapi sebaiknya ditambahkan soal dengan kategori mudah dan sukar dengan perbandingan soal mudah sebesar 25%, soal sedang 50%, dan soal yang sukar 25%, supaya siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih giat.
3. Daya beda pada butir soal ujian akhir semester sebaiknya dilakukan perbaikan pada beberapa nomor supaya daya beda pada soal dapat berfungsi lebih baik dan soal yang digunakan dapat memberikan hasil untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa.
4. Distraktor atau soal pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki supaya siswa lebih berusaha untuk memilih jawaban pada soal yang dikerjakan.
5. Pada butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Sanitasi Hygiene sudah memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Untuk butir soal ujian yang selanjutnya sebaiknya dilakukan pengembangan pada materi sehingga dapat menjadikan butir soal yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran*.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto & Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insan Madani.

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media.

Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Ali%20Muhson,%20S.Pd.,M.Pd./Analisis%20Kuantitatif.pdf> diambil pada tanggal 8 Agustus 2016, pukul 7.29 WIB.

<http://gurupembaharu.com/home/download/panduan-analisis-butir-soal.pdf> diambil pada tanggal 8 Agustus 2016 pukul 7.34 WIB

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/prof-dr-bambang-subali-ms/analisis-soal-kualitatif-kuantitatif-poltekes-surakarta-18-19-ag-14-r.pdf> diambil pada tanggal 8 Agustus 2016 pukul 9.23 WIB

https://paimabogor.files.wordpress.com/2012/03/anal_lkp.pdf diambil pada tanggal 19 Juni 2015 pukul 4.14 WIB

<http://lib.unnes.ac.id/372/1/7416.pdf> diambil pada tanggal 19 Juni 2015 pukul 4.30 WIB

<http://www.smkn6yk.sch.id/html/index.php> diambil pada tanggal 24 Juni 2016 pada pukul 14.45 WIB